

SURAT TUGAS

No. 002 /131013/RKT.LPPM/ST.1/IV/2026

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Prodi	Peran
1.	Said Miftahul Fahmi, M.Pd.	1323099701	PBI	Ketua
2.	Zahria Amalina, S.Pd.I., M.Pd	1314069202	PBI	Anggota
3.	Amanda Shulma Zuhra	24106004	PBI	Anggota
4.	Rizatul Khatimah	24106003	PBI	Anggota
5.	Nur Fathiya Qamisa Rizky	24106005	PBI	Anggota
6.	Machyuzil	23106002	PBI	Anggota
7.	Zhahniatul Fitri	23106003	PBI	Anggota

Untuk Melaksanakan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang **Pengabdian kepada Masyarakat** dengan rincian kegiatan :

- Judul Kegiatan : Global Voices: Pelatihan Storytelling dan Impromptu Speaking dalam Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Internasional
- Lokasi Pelaksanaan : Myanmar (Daring)
- Waktu pelaksanaan : 06 April 2026 s.d 25 April 2026
- Keterkaitan dengan SDGs : Kegiatan EMPPM ini berkontribusi pada SDG 4 dengan menyediakan akses pendidikan tinggi berkualitas bagi mahasiswa internasional asal Myanmar melalui pembelajaran virtual, sekaligus memperkuat internasionalisasi pendidikan, kompetensi global, dan kolaborasi akademik lintas negara.
- Nama Mitra : EMPPM (EU Mobility Programme for Myanmar)

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 02 April 2026
Rektor UBBG,

Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801

Deskripsi Kegiatan

Judul Kegiatan	: Global Voices: Pelatihan Storytelling dan Impromptu Speaking dalam Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Internasional
Ketua Pelaksana	: Said Miftahul Fahmi, M.Pd.
Anggota Dosen	: 1 orang
Anggota Mahasiswa	: 5 orang
Luaran yang direncanakan	: Laporan Kegiatan
Integrasi Matakuliah	: <i>Public Speaking</i>
Mitra Kegiatan	: EMPM (EU Mobility Programme for Myanmar)
Bentuk Mitra	: Lembaga
Dasar Kerja Sama	: IA
Nomor Dokumen Kerja Sama	: EMPM-4/NUFFIC/VGO_MC/6.4.3/2025-005
Bentuk Implementasi Kerja Sama:	: Short Class

Keterkaitan dengan SDGs

No.	Tujuan SDGs	Bentuk Kontribusi
1.	SDG 4: Pendidikan Berkualitas	Kegiatan EMPM ini berkontribusi pada SDG 4 dengan menyediakan akses pendidikan tinggi berkualitas bagi mahasiswa internasional asal Myanmar melalui pembelajaran virtual, sekaligus memperkuat internasionalisasi pendidikan, kompetensi global, dan kolaborasi akademik lintas negara.

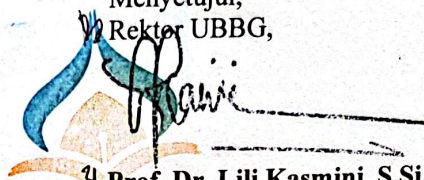
Agenda/Rundown Rincian Pelaksanaan Kegiatan

NO	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
1.	Persiapan administrasi, pembagian tugas, dan koordinasi untuk kegiatan.	Senin–Jumat, 6–10 April 2026	Fleksibel	Seluruh Anggota TIM dan Mitra
2.	Pertemuan I: Pengenalan program dan dasar-dasar storytelling dalam public speaking berbahasa Inggris	Sabtu, 11 April 2026	15.00–17.00 WIB	Dosen, mahasiswa, dan peserta EMPM
3.	Laporan kegiatan mingguan	Senin, 13 April 2026	Fleksibel	Amanda Shulma Zuhra
4.	Penyusunan materi, dan latihan pendampingan untuk pertemuan kedua	Senin–Jumat, 13–17 April 2026	09.00–12.00	Zahria Amalina Rizatul Khatimah
5.	Pertemuan II: Praktik storytelling dengan menyusun dan menyampaikan cerita singkat dalam bahasa Inggris	Sabtu, 18 April	15.00–17.00 WIB	Zahria Amalina Rizatul Khatimah
6.	Laporan kegiatan mingguan	Senin, 20 April 2026	Fleksibel	Nur Fathiya Qarnisa Rizky
7.	Penyusunan materi, simulasi kegiatan, dan	Senin–Jumat, 20–24 April	09.00–12.00	Said Miftahul Fahmi Machyuzil

	persiapan evaluasi untuk pertemuan ketiga	2026		Zhahniatul Fitri
8.	Pertemuan III: Praktik impromptu speaking, refleksi, evaluasi, dan penutupan program	23 April 2026	15.00–17.00 WIB	Said Miftahul Fahmi Machyuzil Zhahniatul Fitri
9.	Penyusunan Laporan	Jumat-Sabtu, 24-25 April 2026	Fleksibel	Said Miftahul Fahmi Zahria Amalina

Banda Aceh, 02 April 2026

Menyetujui,
Rektor UBBG,



Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

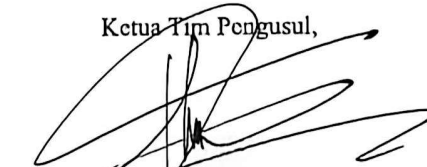
1. Judul	Global Voices: Pelatihan Storytelling Dan Impromptu Spcaking Dalam Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Internasional
2. Ketua Penelitian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Said Miftahul Fahmi, M.Pd : 1323099701 : Universitas Bina Bangsa Getsampena : Pendidikan Bahasa Inggris
3. Nama Anggota Penelitian	: 1. Zahria Amalina, S.Pd.I., M.Pd. 2. Amanda Shulma Zuhra 3. Rizatul Khatimah 4. Eka Selviana 5. Nur Fathiya Qarnisa Rizky 6. Zhahniatul Fitri
4. Waktu Pelaksanaan	: 06 April 2026 s.d 25 April 2026
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: 2,000 EUR : Rp. - : Rp. - : Rp. -
Jumlah	: 2,000 EUR

Mengetahui,
Ketua LPRM


Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A
NIDN. 1312038901

Banda Aceh, 05 Agustus 2026

Ketua Tim Pengusul,


Said Miftahul Fahmi, M.Pd
NIDN. 1323099701

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsampena


Prof. Dr. Hj. Lili Kusminah, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801
UBBG

**GLOBAL VOICES: PELATIHAN STORYTELLING DAN IMPROMPTU
SPEAKING
DALAM BAHASA INGGRIS BAGI MAHASISWA INTERNASIONAL**



Diajukan oleh:

	Nama	NIDN/NIM
Ketua	Said Miftahul Fahmi, M.Pd.	(1323099701)
Anggota	Zahria Amalina, S.Pd.I., M.Pd.	(1314069202)
	Amanda Shulma Zuhra	(24106004)
	Rizatul Khatimah	(24106003)
	Nur Fathiya Qarnisa Rizky	(24106005)
	Machyuzil	(23106002)
	Zhahniatul Fitri	(23106003)

**PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2026**

Kepada:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Universitas Bina Bangsa Getsempena

RINGKASAN

Kemampuan menyampaikan gagasan secara runtut dan spontan dalam bahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi penting bagi mahasiswa yang belajar dan berinteraksi dalam lingkungan internasional. Mahasiswa internasional asal Myanmar yang tergabung dalam EU Mobility Programme for Myanmar (EMPM) membutuhkan ruang latihan yang terarah untuk mengembangkan keterampilan storytelling dan impromptu speaking. Kegiatan daring sering memberikan kesempatan komunikasi lintas negara, tetapi keterbatasan latihan, rasa gugup, pengorganisasian ide, serta kesulitan merespons topik secara spontan dapat mengurangi kejelasan dan kepercayaan diri saat berbicara.

Program Pengabdian kepada Masyarakat berjudul “Global Voices: Pelatihan Storytelling dan Impromptu Speaking dalam Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Internasional” dirancang sebagai short class daring yang dilaksanakan pada 6–25 April 2026. Kegiatan meliputi persiapan, tiga pertemuan pembelajaran, latihan terbimbing, pendampingan, refleksi, evaluasi, dan penyusunan laporan. Materi difokuskan pada struktur cerita, pengembangan pembuka–isi–penutup, penggunaan bahasa yang komunikatif, teknik penyampaian, pengelolaan waktu berpikir, dan strategi merespons topik spontan.

Pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui pemodelan, praktik individual, umpan balik dosen dan teman sebaya, serta refleksi. Keberhasilan program diukur melalui keterlaksanaan kegiatan, partisipasi peserta, kemampuan menyampaikan cerita singkat, kemampuan memberikan respons spontan, dan tanggapan peserta terhadap pelatihan. Luaran utama kegiatan adalah laporan pelaksanaan PKM, sedangkan luaran pendukung berupa materi pelatihan dan dokumentasi penampilan peserta. Program ini mendukung SDG 4 tentang Pendidikan Berkualitas sekaligus memperkuat internasionalisasi pendidikan dan kolaborasi akademik lintas negara.

Kata Kunci: public speaking, storytelling, impromptu speaking, mahasiswa internasional, EMPM

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Bahasa Inggris berfungsi sebagai sarana komunikasi akademik dan sosial dalam berbagai kegiatan pendidikan lintas negara. Bagi mahasiswa internasional, kemampuan berbicara tidak hanya berkaitan dengan ketepatan penggunaan bahasa, tetapi juga dengan kemampuan menata pesan, menyesuaikan penyampaian dengan audiens, dan mempertahankan interaksi secara percaya diri. Keterampilan tersebut menjadi semakin penting ketika pembelajaran dan kolaborasi diselenggarakan secara daring karena peserta harus menyampaikan pesan secara jelas dalam waktu terbatas dan dengan dukungan konteks nonverbal yang lebih sedikit.

Storytelling merupakan salah satu bentuk komunikasi yang membantu pembicara mengorganisasikan pengalaman atau gagasan ke dalam alur yang mudah diikuti. Melalui cerita, peserta dapat berlatih menyusun pembuka yang menarik, mengembangkan peristiwa atau pesan utama, serta menutup penyampaian dengan kesan yang jelas. Kegiatan ini sekaligus melatih pemilihan kosakata, kelancaran, intonasi, ekspresi, dan keterlibatan audiens.

Di sisi lain, impromptu speaking menuntut kemampuan memproses topik secara cepat dan menyampaikan respons tanpa persiapan panjang. Peserta perlu menguasai strategi sederhana untuk menentukan sudut pandang, memilih dua atau tiga ide utama, memberikan contoh, dan menyimpulkan pendapat. Tanpa strategi tersebut, pembicara cenderung berhenti terlalu lama, mengulang gagasan, atau kehilangan arah saat berbicara.

Mitra kegiatan adalah EMPM (EU Mobility Programme for Myanmar), sebuah lembaga yang menjadi mitra dalam pelaksanaan short class bagi mahasiswa internasional asal Myanmar. Program dilaksanakan secara daring berdasarkan dokumen kerja sama nomor EMPM-4/NUFFIC/VGO_MC/6.4.3/2025-005. Bentuk kegiatan daring memungkinkan dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UBBG berbagi pengalaman akademik sekaligus membangun interaksi lintas budaya dengan peserta dari Myanmar.

Berdasarkan kebutuhan pelatihan, peserta memerlukan kegiatan yang tidak hanya memberikan penjelasan konsep, tetapi juga menyediakan contoh, latihan bertahap, praktik langsung, dan umpan balik. Oleh karena itu, program Global Voices dirancang dalam tiga pertemuan inti: pengenalan dasar storytelling, praktik storytelling, serta praktik impromptu speaking yang dilanjutkan dengan refleksi dan evaluasi. Kegiatan ini diharapkan membantu peserta menyampaikan gagasan dalam bahasa Inggris secara lebih terstruktur, lancar, spontan, dan percaya diri.

2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang menjadi fokus kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- a) Peserta belum memiliki strategi yang sistematis untuk menyusun dan menyampaikan cerita singkat dalam bahasa Inggris dengan alur yang jelas dan menarik.
- b) Peserta masih memerlukan latihan untuk mengembangkan kelancaran, intonasi, ekspresi, dan kepercayaan diri ketika berbicara di hadapan audiens internasional.
- c) Peserta belum terbiasa merespons topik secara spontan dengan struktur gagasan yang ringkas, relevan, dan mudah dipahami.
- d) Keterbatasan ruang praktik dan umpan balik dalam pembelajaran daring menyebabkan peserta belum memperoleh pengalaman latihan public speaking yang cukup intensif.

SOLUSI PERMASALAHAN

1. Solusi

Solusi yang ditawarkan adalah penyelenggaraan short class daring “Global Voices” yang mengintegrasikan pelatihan storytelling dan impromptu speaking. Pelatihan diberikan melalui penjelasan singkat, pemodelan, latihan terbimbing, penampilan peserta, umpan balik, dan refleksi. Materi disusun secara bertahap agar peserta dapat menerapkan teknik yang dipelajari pada tugas berbicara yang nyata.

2. Bentuk Kegiatan

1. Pertemuan pertama membahas pengenalan program dan dasar-dasar storytelling dalam public speaking berbahasa Inggris, termasuk penentuan pesan, struktur pembuka–isi–penutup, dan teknik menarik perhatian audiens.
2. Pertemuan kedua berfokus pada praktik menyusun dan menyampaikan cerita singkat dalam bahasa Inggris. Peserta mendapatkan pendampingan serta umpan balik berdasarkan organisasi isi, penggunaan bahasa, kelancaran, dan penyampaian.
3. Pertemuan ketiga berfokus pada praktik impromptu speaking. Peserta memperoleh topik secara langsung, menggunakan waktu berpikir terbatas, menyampaikan respons singkat, dan mengikuti refleksi serta evaluasi program.

3. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a) meningkatkan pemahaman peserta mengenai prinsip dan struktur storytelling dalam bahasa Inggris;
- b) meningkatkan kemampuan peserta menyusun dan menyampaikan cerita singkat secara runtut dan komunikatif;
- c) melatih kemampuan peserta mengembangkan respons spontan terhadap berbagai topik;
- d) meningkatkan kelancaran, kejelasan penyampaian, dan kepercayaan diri peserta dalam public speaking; dan
- e) memperkuat kolaborasi akademik internasional antara UBBG dan EMPM melalui kegiatan pembelajaran virtual.

4. Luaran yang Direncanakan

Luaran utama kegiatan ini adalah laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Luaran pendukung meliputi bahan pelatihan storytelling dan impromptu speaking, dokumentasi pelaksanaan, serta hasil praktik berbicara peserta sebagai bukti ketercapaian kegiatan.

5. Keterkaitan dengan SDGs

Program Global Voices berkontribusi terhadap SDG 4: Pendidikan Berkualitas melalui penyediaan akses pembelajaran public speaking yang terstruktur bagi mahasiswa internasional asal Myanmar. Kegiatan ini juga mendukung penguatan kompetensi global, pembelajaran lintas budaya, internasionalisasi pendidikan, dan kerja sama akademik lintas negara.

METODE PELAKSANAAN

1. Rencana Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 6–25 April 2026 dan dibagi ke dalam beberapa tahapan berikut:

1. Tahap persiapan, yaitu penyelesaian administrasi, pembagian tugas tim, koordinasi dengan mitra, pemetaan kebutuhan peserta, dan penyusunan perangkat kegiatan.
2. Tahap penyusunan bahan, yaitu pengembangan materi, contoh, lembar latihan, topik impromptu speaking, dan instrumen evaluasi yang sesuai dengan karakter kegiatan daring.
3. Tahap pelaksanaan, yaitu tiga pertemuan pembelajaran yang mencakup pengenalan storytelling, praktik storytelling, praktik impromptu speaking, refleksi, evaluasi, dan penutupan.
4. Tahap pendampingan dan pelaporan mingguan, yaitu koordinasi internal tim, pencatatan pelaksanaan, pengumpulan dokumentasi, dan tindak lanjut materi untuk pertemuan berikutnya.
5. Tahap evaluasi dan penyusunan laporan akhir, yaitu pengolahan hasil penilaian, refleksi tim dan mitra, serta penyusunan laporan kegiatan PKM.

2. Metode Pendekatan dan Penerapan Iptek

- a) Pembelajaran interaktif, berupa penyampaian konsep singkat yang disertai pertanyaan pemantik dan diskusi untuk menghubungkan materi dengan pengalaman peserta.
- b) Demonstrasi atau modeling, berupa contoh penyampaian storytelling dan impromptu speaking yang menunjukkan organisasi gagasan, bahasa, suara, dan penyampaian.
- c) Latihan terbimbing, berupa penyusunan kerangka cerita, pengembangan ide, latihan dalam kelompok kecil, dan konsultasi dengan tim pelaksana.
- d) Praktik performatif, berupa penampilan storytelling dan impromptu speaking oleh peserta dengan durasi dan kriteria yang telah ditetapkan.
- e) Umpan balik dan refleksi, berupa masukan dosen, mahasiswa pendamping, dan teman sebaya untuk membantu peserta mengenali kekuatan serta aspek yang perlu ditingkatkan.

3. Penerapan Iptek

Penerapan iptek dilakukan melalui penggunaan platform konferensi video dan media presentasi digital untuk menyelenggarakan pembelajaran lintas negara. Materi digital, contoh audio-visual, ruang diskusi daring, serta topik latihan digunakan untuk mendukung praktik berbicara. Teknologi dimanfaatkan bukan hanya sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai ruang performa, dokumentasi, dan pemberian umpan balik secara langsung.

4. Partisipasi Mitra

EMPM berpartisipasi dalam koordinasi pelaksanaan, penyampaian informasi kepada peserta, penentuan mekanisme kelas daring, dan dukungan komunikasi selama kegiatan. Peserta mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran, melakukan latihan, menampilkan tugas berbicara, memberikan umpan balik, dan mengikuti evaluasi. Kolaborasi ini memastikan kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta serta dapat dilaksanakan secara efektif dalam konteks pembelajaran internasional.

5. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi dilakukan pada proses dan hasil kegiatan. Evaluasi proses mencakup keterlaksanaan jadwal, kehadiran, partisipasi, kesiapan materi, interaksi selama kelas, dan koordinasi tim dengan mitra. Evaluasi hasil dilakukan melalui penilaian praktik storytelling dan impromptu speaking dengan indikator organisasi isi, relevansi gagasan, penggunaan bahasa, kelancaran, kejelasan suara, penyampaian, dan kepercayaan diri.

Indikator keberhasilan program adalah: (1) seluruh pertemuan inti terlaksana; (2) sekurang-kurangnya 75% peserta aktif menyelesaikan praktik storytelling dan impromptu speaking; (3) peserta mampu menggunakan struktur penyampaian yang jelas; dan (4) sekurang-kurangnya 80% peserta memberikan respons positif terhadap manfaat kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan laporan dan rekomendasi pelaksanaan program selanjutnya.

RELEVANSI KEPAKARAN DOSEN DAN ROADMAP PROGRAM STUDI

Kegiatan ini relevan dengan kepakaran dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, khususnya pada bidang public speaking, speaking for communication, English language teaching, teknologi pembelajaran, dan komunikasi lintas budaya. Ketua pelaksana memiliki latar belakang Pendidikan Bahasa Inggris dan pengalaman dalam pembelajaran keterampilan berbicara serta public speaking. Anggota dosen dan mahasiswa mendukung pengembangan materi, pendampingan peserta, dokumentasi, dan evaluasi kegiatan.

Program Global Voices terintegrasi dengan mata kuliah Public Speaking dan selaras dengan arah roadmap PKM Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang menekankan innovative teaching performance, English language skills for academic purposes, innovative teaching media based on blended learning, pengembangan kompetensi 4C, serta peningkatan pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris dalam konteks multikultural dan perkembangan digital. Kegiatan short class internasional ini menjadi implementasi nyata pembelajaran kolaboratif berbasis teknologi untuk meningkatkan kompetensi komunikasi global mahasiswa.

JADWAL PELAKSANAAN

Berikut jadwal pelaksanaan program PKM bersama EMPM secara daring.
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKM

No.	Nama Kegiatan	6–10 Apr	11–17 Apr	18–24 Apr	25 Apr
1	Persiapan administrasi dan koordinasi	X			
2	Pertemuan I: dasar-dasar storytelling		X		
3	Penyusunan materi dan pendampingan		X	X	
4	Pertemuan II: praktik storytelling			X	
5	Pertemuan III: impromptu speaking dan evaluasi			X	
6	Penyusunan laporan akhir				X

Rincian Kegiatan Pengabdian

No.	Nama Kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu	Pelaksana
1	Persiapan administrasi, pembagian tugas, dan koordinasi untuk kegiatan.	Senin–Jumat, 6–10 April 2026	Fleksibel	Seluruh anggota tim dan mitra
2	Pertemuan I: Pengenalan program dan dasar-dasar storytelling dalam public speaking berbahasa Inggris.	Sabtu, 11 April 2026	15.00–17.00 WIB	Dosen, mahasiswa, dan peserta EMPM
3	Laporan kegiatan mingguan.	Senin, 13 April 2026	Fleksibel	Amanda Shulma Zuhra
4	Penyusunan materi dan latihan pendampingan untuk pertemuan kedua.	Senin–Jumat, 13–17 April 2026	09.00–12.00 WIB	Zahria Amalina; Rizatul Khatimah

RINCIAN KEGIATAN PENGABDIAN (LANJUTAN)

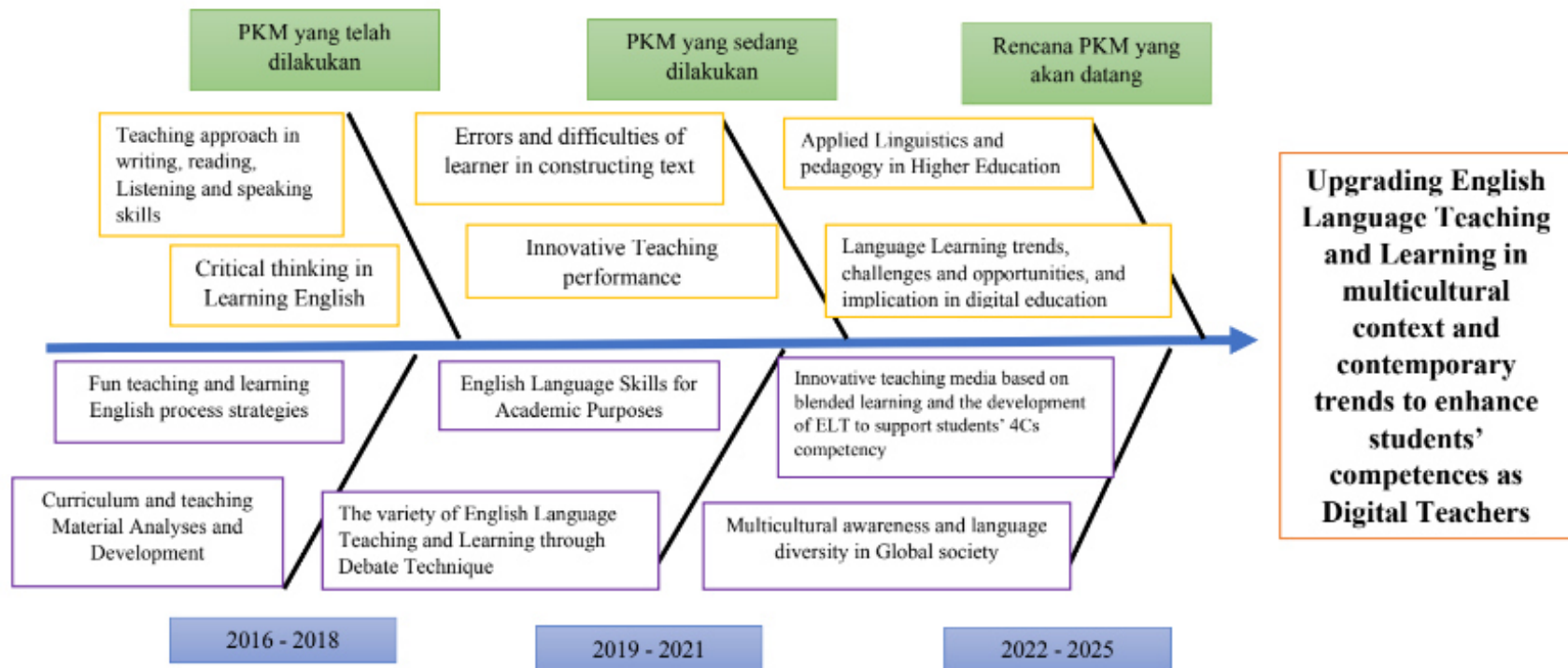
No.	Nama Kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu	Pelaksana
5	Pertemuan II: Praktik storytelling dengan menyusun dan menyampaikan cerita singkat dalam bahasa Inggris.	Sabtu, 18 April 2026	15.00–17.00 WIB	Zahria Amalina; Rizatul Khatimah
6	Laporan kegiatan mingguan.	Senin, 20 April 2026	Fleksibel	Nur Fathiya Qarnisa Rizky
7	Penyusunan materi, simulasi kegiatan, dan persiapan evaluasi untuk pertemuan ketiga.	Senin–Jumat, 20–24 April 2026	09.00–12.00 WIB	Said Miftahul Fahmi; Machyuzil; Zhahniatul Fitri
8	Pertemuan III: Praktik impromptu speaking, refleksi, evaluasi, dan penutupan program.	23 April 2026	15.00–17.00 WIB	Said Miftahul Fahmi; Machyuzil; Zhahniatul Fitri
9	Penyusunan laporan kegiatan.	Jumat–Sabtu, 24–25 April 2026	Fleksibel	Said Miftahul Fahmi; Zahria Amalina

Banda Aceh, 02 April 2026
Ketua Pelaksana,



Said Miftahul Fahmi, M.Pd.
NIDN. 1323099701

ROADMAP PKM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS



Visi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

"Menjadi Pusat Pengembangan Pendidikan Bahasa Inggris yang berbudaya, berkarakter, professional serta menguasai teknologi digital pada tahun 2035"

Posisi kegiatan 2026: penguatan komunikasi global, pembelajaran digital, dan kolaborasi lintas budaya melalui short class internasional.